

**BUKU PANDUAN
PENYUSUNAN PROPOSAL DAN
LAPORAN SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
YOGYAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT buku Panduan Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi (FST) Universitas Widya Mataram Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi (FST) Universitas Widya Mataram Yogyakarta dalam menulis Proposal Skripsi maupun Laporan Skripsinya. Tim Penyusun menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung dalam penyusunan buku panduan ini.

Panduan Penulisan Proposal Skripsi dan Laporan Skripsi Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi (FST) Universitas Widya Mataram Yogyakarta ini berlaku mulai semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa terutama Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi (FST) Universitas Widya Mataram Yogyakarta.

Yogyakarta, Mei 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. SYARAT PELAKSANAAN TUGAS AKHIR	1
BAB II. TATA TULIS PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI.....	3
A. Bahan dan Ukuran Kertas	3
B. Pengetikan.....	3
C. Penomoran	6
D. Penyajian Tabel, Gambar dan Rumus/ Persamaan	7
E. Bahasa	10
F. Penulisan Nama.....	12
G. Istilah Baru	15
BAB III. PROPOSAL SKRIPSI	16
A. Bagian Awal.....	16
B. Bagian Utama.....	19
C. Bagian Akhir	25
BAB VI. SKRIPSI	26
A. Bagian Awal.....	26
B. Bagian Utama.....	30
C. Bagian Akhir	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketentuan pengaturan jarak baris/ spasi	2
Tabel 2. Aktivitas antioksidan ekstrak metanol daun <i>Piper</i> spp. terhadap DPPH	43
Tabel 3. Karakter morfologis udang galah populasi Mama, Soso, Maso, dan Soma	44
Tabel 4. Rencana jadwal penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva pertumbuhan bakteri.....	7
Gambar 2. Struktur anatomi bread	31
Gambar 3. Diagram alir cara kerja.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi	35
Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi.....	36
Lampiran 3. Contoh Daftar Isi	37
Lampiran 4. Contoh Daftar Tabel	38
Lampiran 5. Contoh Daftar Gambar	39
Lampiran 6. Contoh Daftar Lampiran.....	40
Lampiran 7. Contoh Daftar Istilah	41
Lampiran 8. Contoh Penomoran Bab.....	42
Lampiran 9. Contoh Tabel	43
Lampiran 10. Contoh Tabel yang Lebih Dari Satu Halaman.....	44
Lampiran 11. Contoh Diagram Alir Kerja	46
Lampiran 12. Contoh Rencana Jadwal Penelitian.....	47
Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	48
Lampiran 14. Form Partisipasi Seminar Proposal.....	49
Lampiran 15. Form Kartu Bimbingan Skripsi	50
Lampiran 16. Contoh Halaman Sampul/ Halaman Judul Laporan Skripsi	52
Lampiran 17. Contoh Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	53
Lampiran 18. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Skripsi	54
Lampiran 19. Contoh Surat Pernyataan	55
Lampiran 20. Contoh Surat Pernyataan Penelitian dengan Payung Dosen.....	56
Lampiran 21. Contoh Abstrak.....	57

BAB I

SYARAT PELAKSANAAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

A. PERSYARATAN MENEMPUH TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Berdasar kurikulum Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Widya Mataram Yogyakarta, maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian/skripsi. Skripsi sebagai kegiatan akademik mempunyai bobot setara dengan 4 - 6 SKS. Skripsi dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 130 SKS dengan tanpa nilai E dan IP kumulatif minimal 2,0.
2. Sudah menyelesaikan mata kuliah Statistik
3. Sudah menempuh mata kuliah Metode Ilmiah
4. Sudah menempuh mata kuliah Seminar
5. Sudah menyelesaikan tugas kerja prakteknya.

B. MEKANISME PELAKSANAAN SKRIPSI

Prosedur untuk dapat melaksanakan skripsi diatur sebagai berikut :

1. Mahasiswa melakukan konsultasi dan ijin kepada Pembimbing Akademik yang berkaitan dengan nilai akademik dan berkehendak untuk melaksanakan skripsi.
2. Setelah mendapatkan arahan dari dan mengijinkan maka mahasiswa mendaftarkan diri ke KaProdi Teknologi Pangan FST dengan membawa proposal penelitian sementara dan menunjukkan bukti administrasi yang telah diselesaikan dari Bidang Keuangan fakultas. Bidang Keuangan fakultas akan memberikan Lembar Kartu Bimbingangan kepada mahasiswa.
3. Selanjutnya KaProdi akan menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dengan mempertimbangkan spesialisasi dan kompetensi dosen.

4. Mahasiswa melakukan konsultasi yang bersifat wajib dengan Dosen Pembimbing Skripsi mengenai proposal dan tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan yang dibuktikan dengan isian dalam Kartu Bimbingan.
5. Untuk dapat melakukan penelitian di laboratorium-laboratorium Prodi Teknologi Pangan Fakultas Sain danTeknologi Universitas Widya Mataram Yogyakarta, mahasiswa harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh masing-masing Laboratorium.
6. Setelah penelitian selesai mahasiswa wajib membuat laporan dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi, kemudian mempertanggungjawabkan (ujian) laporan skripsinya.
7. Pelaksanaan dan syarat-syarat ujian skripsi ditentukan dan diumumkan oleh Program Studi Teknologi Pangan FST.
8. Masa penyelesaian penulisan proposal dan laporan skripsi hanya berlaku dua semester/satu tahun.
9. Perpanjangan waktu dapat diberikan oleh KaProdi atas rekomendasi dosen pembimbing skripsi serta bukti kelengkapan administrasi dari Bidang keuangan FST.
10. Skripsi dinyatakan selesai setelah mahasiswa menyerahkan Laporan Skripsinya ke Bagian Pengajaran Fakultas selambat-lambatnya tiga bulan setelah ujian skripsi/pendadaran dilaksanakan. Apabila penyerahan laporan Skripsi terlambat, maka dikenakan sangsi bahwa ujian yang telah dilaksanakan dianggap gugur.

BAB II

TATA TULIS PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI

Tata tulis proposal skripsi dan laporan skripsi meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, penyajian tabel, gambar dan rumus/persamaan, bahasa, penulisan nama, dan istilah baru. Tata tulis proposal skripsi dan laporan skripsi disusun sesuai aturan berikut:

A. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran kertas meliputi naskah, sampul, warna sampul, dan tulisan pada sampul.

1. Naskah

Naskah proposal skripsi dan skripsi ditulis di atas kertas HVS berukuran kuarto/ A4 (21,00 cm x 29,70 cm) 80 gram. Naskah proposal skripsi dijilid sederhana, sedangkan naskah laporan skripsi dijilid *hardcover*.

2. Sampul

Naskah laporan skripsi diberi sampul kertas *buffalo* warna biru gelap, *hardcover* dandilaminasi, dengan tulisan tinta hitam. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Pengetikan

a. Jenis dan ukuran huruf

Naskah ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Tulisan di dalam tabel dan judul gambar menggunakan ukuran 11. Penulisan kata-kata dalam bahasa asing

yang belum teradaptasi ke dalam Bahasa Indonesia yang masuk dalam kalimat ditulis dengan huruf miring (*italic*).

b. Batas tepi

Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:

- i. Dari tepi atas : 4 cm
- ii. Dari tepi bawah : 3 cm
- iii. Dari tepi kiri : 4 cm
- iv. Dari tepi kanan : 3 cm

Batas penulisan dalam halaman mengikuti format rata kiri-kanan (*justify*).

c. Jarak baris/ spasi

Jarak baris/ spasi pada naskah proposal skripsi dan skripsi diatur dengan ketentuan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketentuan pengaturan jarak baris/ spasi

No.	Bagian tulisan	Aturan jarak baris/ spasi
a.	Jarak antar baris	2 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 0 pt</i>
b.	Judul daftar isi/ tabel/ gambar yang lebih dari satu baris	1 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 0 pt</i>
c.	Abstrak	1 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 0 pt</i>
d.	Jarak antara bab dan judul bab	1 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 6 pt</i>
e.	Jarak antara judul bab dan baris pertama teks naskah	3 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 0 pt</i>
f.	Kutipan langsung	1 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 0 pt</i>
g.	Jarak antara paragraf akhir subbab sebelumnya dengan subbab baru	2 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 0 pt</i>
h.	Jarak antar pustaka dalam daftar pustaka	1 spasi; <i>spacing: before 0 pt, after 6 pt</i>

d. Alinea baru

Setiap alinea dimulai dengan baris menjorok ke kanan ke dalam teks sebanyak enam ketukan dari tepi kiri. Satu paragraf minimal terdiri dari tiga kalimat. Setiap alinea berada pada halaman yang sama. Jika terpaksa harus disambung pada halaman berikutnya, bagian alinea yang diteruskan ke halaman berikutnya tidak kurang dari dua baris. Pemenggalan kata disesuaikan dengan Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Tidak diperkenankan melakukan pemenggalan kata pada halaman berikutnya.

e. Permulaan kalimat

Permulaan kalimat selalu diawali dengan subjek. Lambang bilangan, lambang atau rumus kimia yang berada di awal kalimat harus dieja.

Contoh:

10 gram pati maizena dilarutkan dalam 100 mL aquades (SALAH).

Sepuluh gram pati maizena dilarutkan dalam 100 mL aquades. (BENAR)

f. Lambang bilangan dan satuan

Penulisan lambang bilangan dan satuan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Lambang bilangan ditulis dengan angka arab.
- ii. Lambang bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, maksimal dua angka di belakang koma.

Contoh:

Massa Na_2CO_3 yang digunakan 3,56 gram (g).

- iii. Penulisan lambang bilangan eksponensial ditulis maksimal dua angka arab di belakang koma.

Contoh:

Jumlah koloni bakteri sebanyak $1,22 \times 10^6$ CFU/mL.

Konsentrasi larutan NaOH yang dibutuhkan sebanyak $2,00 \times 10^{-3}$ molar (M).

- iv. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakang (g, kg, cm, M). Penulisan satuan untuk pertama kali harus dieja, setelah itu boleh disingkat.

Contoh:

Sebanyak 10 mL aquades dituang ke dalam tabung reaksi.

- v. Lambang bilangan bulat positif kurang dari 10 yang diikuti nama satuan ditulis dengan huruf.

Contoh: 1 ekor (SALAH); satu ekor (BENAR).

4. Penomoran

a. Penomoran bab

- i. Semua bab harus diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi kapital, kemudian di bawah angka bab dituliskan judul bab yang diletakkan di tengah (*centered*) dengan huruf kapital, diatur simetris, dicetak tebal (**bold**), dan tidak diakhiri dengan titik (contoh: **BAB I, BAB II, BAB III**).
- ii. Subbab diberi nomor menggunakan huruf kapital diikuti tanda titik.

Judul subbab ditulis menggunakan huruf kapital di setiap awal kata

capitalize each word) selain kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal (**bold**), tanpa diakhiri dengan titik (contoh: **A. Latar Belakang**).

- iii. Subsubbab diberi nomor menggunakan angka Arab diikuti tanda titik. Judul subsubbab ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kalimat saja, dicetak tebal (**bold**) dan tanpa diakhiri titik (contoh: **1. Persiapan penelitian**).

Contoh penulisan Bab, Subbab dan Subsubbab dapat dilihat pada Lampiran 8.

b. Penomoran halaman

Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv) di sebelah bawah tengah. Bagian utama sampai bagian akhir, dimulai dari **BAB I PENDAHULUAN** sampai halaman terakhir diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, 4) ditempatkan di sebelah kanan atas, pada halaman yang mmeuat judul bab maka penomoran halaman diletakkan pada bagian bawah tengah.

5. Penyajian Tabel, Gambar dan Rumus/ Persamaan

- a. Penyajian tabel/ gambar harus dilakukan secara sistematis, judul tabel perlu mendapatkan penomoran. Sistem penomoran tabel dimulai secara berturut-turut sejak bab pertama sampai bab terakhir.
- b. Penomoran tabel/ gambar/ diagram menggunakan angka Arab (contoh: Tabel 1. atau Gambar 1.).
- c. Posisi tabel/ gambar di tengah halaman (*centered*).

d. Penyajian tabel secara khusus diatur sebagai berikut:

i. Judul tabel ditulis rata kiri tabel di atas tabel yang bersangkutan.

Apabila judul tabel lebih dari satu baris, maka penulisan baris kedua dan selanjutnya sejajar dengan kata pertama dari judul tabel. Judul tabel ditulis menggunakan huruf kapital di awal kalimat saja, kecuali penggunaan huruf kapital yang sudah diatur dalam EYD, tanpa diakhiri dengan titik. Contoh dapat dilihat di Lampiran 9.

ii. Tabel harus dalam satu halaman (Lihat Lampiran 9), apabila panjang tabel lebih dari satu halaman diperbolehkan dibuat dalam dua halaman, maka di awal tabel halaman kedua diberi judul “Lanjutan Tabel 3.”. Contoh dapat dilihat di Lampiran 10.

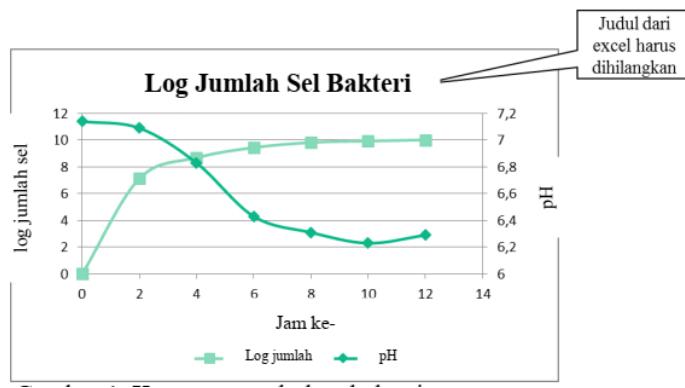
iii. *Header* tabel (nama kolom) ditulis dengan posisi di tengah dan simetris (*centered*). Isi tabel yang berupa deskripsi ditulis rata kiri sementara untuk angka ditulis rata tengah.

iv. Keterangan tabel dituliskan di bawah tabel, rata kiri tabel dan ukuran huruf 11.

e. Gambar dapat berupa diagram, peta, bagan, foto atau ilustrasi. Penyajian gambar diletakkan di tengah (*centered*), nomor gambar dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, diatur rata kiri gambar dan tanpa titik. Penulisan judul gambar dengan menggunakan ukuran huruf 11. Judul gambar diawali dengan huruf kapital pada awal kalimat saja, kecuali penggunaan huruf kapital yang sudah diatur dalam EYD. Apabila judul gambar lebih dari satu

baris, maka penulisan baris kedua dan selanjutnya sejajar dengan kata pertama dari judul gambar. Diagram yang dibuat dengan menggunakan bantuan *Microsoft excell* harus dihilangkan judul grafik/ diagramnya.

Contoh:



Gambar 1. Kurva pertumbuhan bakteri

- f. Gambar yang berupa foto/ ilustrasi keterangan gambar dituliskan di bawah gambar setelah judul gambar. Gambar yang berupa grafik/ kurva/ diagram maka keterangan gambarnya dituliskan menjadi satu dalam grafik/ kurva/ diagram.
- g. Persamaan/ rumus dalam naskah yang jumlahnya lebih dari satu diberi nomor urut dengan angka Arab di dalam kurung dan dituliskan di batas tepi kanan. Penulisan persamaan/ rumus menggunakan menu *insert – equation*.

Contoh :

$$M = \frac{n}{V} \quad (1)$$

6. Bahasa

a. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku sesuai dengan EYD dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kalimat terdiri atas subjek dan predikat, dan agar lebih sempurna ditambah dengan objek dan keterangan.

b. Bentuk Kalimat

Kalimat yang digunakan berbentuk pasif, tidak diperkenankan menampilkan orang pertama dan orang kedua seperti saya, aku, peneliti, kami, kita, engkau. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar hindari penggunaan kata ‘saya’, dapat diganti dengan ‘Penulis’.

c. Istilah

- i. Istilah yang dipakai adalah istilah Bahasa Indonesia atau yang sudah diadopsi dalam Bahasa Indonesia.
- ii. Jika terdapat istilah asing, maka ditulis dengan huruf miring (*italic*) untuk istilah tersebut.
- iii. Penulisan nama ilmiah mengikuti aturan tata nama internasional. Penulisan nama ilmiah yang pertama kali dalam naskah tidak boleh disingkat. Pada halaman berikutnya nama ilmiah dapat disingkat.

Contoh :

Penulisan yang pertama kali: *Lactobacillus brevis*

Penulisan berikutnya: *L. brevis*

d. Kesalahan yang sering terjadi

- i. Kata penghubung seperti ‘sehingga’ dan ‘sedangkan’ tidak diperbolehkan untuk memulai suatu kalimat. Kata penghubung ‘sehingga’ dan ‘sedangkan’ digunakan untuk menghubungkan dua anak kalimat bukan antar kalimat.

Contoh :

Pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* meningkat setelah penambahan glukosa. **Sedangkan** pertumbuhan bakteri *Eschericia coli* tidak terdapat peningkatan setelah penambahan glukosa (**SALAH**).

Pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* meningkat setelah penambahan glukosa **sedangkan** pertumbuhan bakteri *Eschericia coli* tidak mengalami peningkatan (**BENAR**).

- ii. Kata depan seperti ‘pada’ sering diletakkan di depan subjek sehingga susunan kalimat tidak baku.

Contoh :

Pada bakteri *Eschericia coli* terjadi mutasi, di mana mutasi itu adalah perubahan susunan gen. (**SALAH**)

Mutasi adalah perubahan susunan gen, salah satu jenis bakteri yang mengalami mutasi adalah *Eschericia coli*. (**BENAR**)

- iii. Kata ‘di mana’ dan ‘dari’ sering tidak tepat pemakaianya dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam Bahasa Inggris.

Contoh:

Dari hasil pengamatan diperoleh data berikut ..., **di mana** data tersebut

menyatakan (SALAH)

Hasil pengamatan pada Tabel 1. menunjukkan (BENAR)

iv. Awalan *ke-* dan *di-* harus dibedakan dengan *ke* dan *di* sebagai kata depan.

Penulisan awalan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: dilarutkan, ditambahkan, ditimbang.

Penulisan kata depan dipisah dengan kata yang mengikutinya. Contoh: dibawah (SALAH); di bawah (BENAR).

7. Penulisan Nama

a. Nama penulis yang dirujuk dalam naskah

Penulis yang tulisannya dirujuk dalam naskah harus disitasi, yaitu disebutkan nama akhir penulis kemudian diikuti dengan tahun terbit naskah. Jika penulis dua orang, nama akhir penulis pertama dan nama akhir penulis kedua dihubungkan dengan ‘dan’ atau ‘and’. Apabila nama penulis lebih dari dua, nama akhir penulis pertama diikuti ‘dkk.’ Atau ‘et al.’.

Contoh:

i. Apabila sitasi dituliskan pada akhir kalimat:

..... (Pratiwi, 2015).

..... (Salibury dan Ross, 1996).

..... (Alfarabi dkk., 2010).

ii. Apabila sitasi dituliskan pada awal kalimat: Menurut Pratiwi (2015),

Menurut Salibury dan Ross (1996),

Menurut Alfarabi dkk. (2010),

iii. Apabila tinjauan pustaka tidak diperoleh dari sumber asli, penulisan sitasinya adalah sebagai berikut:

Menurut Nia dalam Putri (2016), (Nia dalam Putri, 2016).

Penulisan dalam daftar pustaka tetap digunakan sumber kedua yaitu: Putri, A. 2016. *Antioksidan*. Jakarta: Erlangga.

iv. Konsep atau teori yang dirujuk dari banyak *author*, maka penulisan sitasi diurutkan berdasarkan tahun dipisahkan dengan tanda baca titik koma.

Contoh:

... (Boonkerd, 2003; Sugiarto dkk., 2004; Elbanna and Nigs, 2005; Webb *et al.*, 2008)

v. Anonim tidak boleh disitasi (biasanya dari internet berupa blog, Wikipedia atau sumber lain yang tidak mencantumkan nama penulis). Apabila sumber rujukan berasal dari Undang-Undang atau instansi (BPPOm, Dinkes, BPS, WHO), nama penulis diambil dari nama instansi penerbit tersebut.

Contoh:

Analisis kandungan flavonoid pada daun bayam dilakukan dengan metode aluminium klorida (BPPOm, 2014).

Sumber pustaka bukan berasal dari skripsi, tesis dan disertasi tetapi harus diambil dari sumber aslinya seperti buku teks, jurnal dan prosiding.

b. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya.

Derajat kesarjanaan/ gelar tidak boleh dicantumkan dalam penulisan sitasi

dandaftar pustaka.

Nama penulis yang hanya terdiri dari satu orang

1. Nama penulis lebih dari satu kata

Apabila nama penulis terdiri dari dua kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan dan nama tengah yang semuanya diberi titik.

Contoh :

Douglass V. Hall publikasi tahun 2002 **maka ditulis**:Hall, D.V. 2002. Judul publikasi/ buku

2. Nama dengan garis penghubung

Apabila nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua katanya, maka keduanya dianggap sebagai kesatuan.

Contoh:

John Ludwig-Muller maka ditulis:

Ludwig-Muller, J. 2010. Judul publikasi/ buku

3. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya.

Contoh :

Williams D. Ross Jr. maka ditulis

Ross Jr., W.D. 2012. Judul publikasi/ bukuRonald de Visser maka ditulis

de Visser, R. 2012. Judul publikasi/ buku Peter van Berkum maka ditulis

van Berkum, P. 2003. Judul publikasi/ buku

Nama penulis terdiri dari dua orang

Contoh:

Alfarabi, M. dan Bintang, M. 2010. The Comparative Ability of Antioxidant Activity of *Piper crocatum* in Inhibiting Fatty Acid Oxidation and Free Radical Scavenging. *HAYATI Journal of Biosciences*, 17 (4): 201-204.

Nama penulis terdiri dari tiga orang Contoh:

Alfarabi, M., Bintang, M. dan Safithri, M. 2010. The Comparative Ability of Antioxidant Activity of *Piper crocatum* in Inhibiting Fatty Acid Oxidation and Free Radical Scavenging. *HAYATI Journal of Biosciences*, 17 (4): 201-204.

Nama penulis lebih dari tiga orang

Contoh:

Alfarabi, M., Bintang, M., Suryani, H., dan Safithri, M. 2010. The Comparative Ability of Antioxidant Activity of *Piper crocatum* in Inhibiting Fatty Acid Oxidation and Free Radical Scavenging. *HAYATI Journal of Biosciences*, 17 (4): 201-204.

8. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan ke dalam Bahasa Indonesia boleh digunakan tetapi harus ditulis secara konsisten. Istilah baru adalah istilah yang belum tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penulisan istilah baru yang pertama kali dalam naskah perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Apabila menggunakan istilah baru dalam jumlah yang banyak sebaiknya dibuat daftar istilah yang dilampirkan.

Contoh:

Amplikon (*amplicon*); Spirakel (*spiracle*)

BAB II. PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi adalah dokumen atau naskah rencana penelitian yang disusun oleh mahasiswa Program Sarjana. Dalam proposal skripsi yang penting ditonjolkan adalah alasan pentingnya topik penelitian, kebaruan, metode penelitian, dan jadwal penelitian yang akan dikerjakan. Proposal skripsi terdiri atas: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar istilah.

1. Halaman judul

Halaman judul proposal skripsi memuat: judul, maksud, logo Universitas Widya Mataram Yogyakarta, nama dan NIM, Prodi Teknologi Pangan, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Widya Mataram, Yogyakarta, serta tahun pengajuan.

- a. Judul menunjukkan dengan tepat masalah yang ditulis serta tidak menimbulkan penafsiran yang beranekaragam. Jumlah kata dalam judul maksimal 20 kata. Judul ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran 14 dengan posisi di tengah (*centered*) membentuk kerucut ke bawah.
- b. Maksud proposal skripsi adalah maksud penyusunan proposal yang akan ditulis dalam skripsi.
- c. Logo Universitas Widya Mataram Yogyakarta berbentuk sesuai dengan logo yang tercantum dalam statuta UWM, berdiameter 6 cm, hitam putih, diletakkan di

bawah kalimat maksud usulan penelitian dengan posisi tengah (*centered*).

- d. Sebelum Nama mahasiswa dituliskan kata ‘Oleh’ tanpa diikuti tanda baca titik dua, nama lengkap ditulis sesuai akta kelahiran, diletakkan di bawah logo Universitas Widya Mataram Yogyakarta, NIM mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
- e. Nama instansi adalah program studi asal mahasiswa yaitu Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Widya Mataram Yogyakarta Yogyakarta.
- f. Tahun pengajuan ditulis di bawah kata “Yogyakarta”.

Contoh halaman judul proposal skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan proposal skripsi berisi: judul, identitas pengusul (nama mahasiswa dan NIM) beserta persetujuan lengkap dengan tandatangan dan nama pembimbing. Contoh halaman pengesahan proposal skripsi dapat dilihat pada Lampiran 2.

3. Daftar isi

Daftar isi berisi bab, subbab dan letak halaman dalam naskah proposal skripsi.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 3.

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal skripsi yang akan ditulis mencakup Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, serta Metode Penelitian (susunan lihat Lampiran 3.)

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.

a. Latar belakang

Bagian ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari atau menjadi alasan munculnya masalah dan pentingnya masalah tersebut untuk diteliti lebih dalam, semua informasi ilmiah terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan.

b. Identifikasi masalah

Bagian ini berisi pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian secara umum dapat ditemukan melalui studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (contoh: observasi dan survei). Identifikasi masalah dituliskan dalam bentuk poin.

c. Batasan masalah

Batasan masalah bertujuan membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian lebih fokus. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari penelitian. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilih satu atau dua masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dituliskan dalam bentuk paragraf.

d. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih peneliti. Definisi operasional boleh merujuk pada pustaka. Contohnya:

Variabel	Definisi Operasional
Umur	Umur probandus yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian, yang dinyatakan dalam tahun.
Stress	Respon dari kondisi yang terjadi ketika individu merasa tertekan karena ketidakmampuannya menyesuaikan diri dengan tuntutan yang diberikan kepadanya (Mahbubah, 2008).

Subbab dituliskan apabila ada kata, frase, atau istilah yang perlu dijelaskan agar tidak bersifat ambigu.

e. Rumusan masalah

Bagian ini berisi deskripsi masalah-masalah yang harus dijawab atau diselesaikan dalam penelitian. Rumusan masalah ditulis dalam poin-poin dan berbentuk kalimat tanya.

f. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai dalam skripsi. Tujuan penelitian ditulis dalam poin-poin dan disesuaikan dengan isi serta urutan pada rumusan masalah.

g. Manfaat penelitian

Uraian tentang kegunaan skripsi yang ditulis bagi ilmu pengetahuan maupun bagi pembangunan masyarakat. Manfaat penelitian ditulis dalam satu paragraf.

2. Tinjauan pustaka

Bagian tinjauan pustaka memuat tentang kajian teori, penelitian yang relevan dan hipotesis (jika ada). Adapun penjelasan masing-masing komponen, sebagai berikut.

Kajian teori berisi tentang teori dan fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber asli (sumber primer) dan terbaru (untuk jurnal/ prosiding lima tahun terakhir, buku teks diambil dari edisi terbaru). Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan sitasi yang merujuk pada daftar pustaka.

Penelitian yang relevan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu dapat berupa karya ilmiah yang tertulis dalam jurnal atau prosiding.

Hipotesis boleh ada atau tidak ada, tergantung dari kriteria penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Penulisan hipotesis dibuat dalam subbab tersendiri. Hipotesis ditulis dalam bentuk poin-poin.

3. Metode penelitian

Bagian ini berisi tentang waktu penelitian, tempat penelitian, alat dan bahan

yang diperlukan dalam penelitian, cara kerja, serta analisis data.

a. Waktu dan tempat penelitian

Bagian ini menjelaskan perkiraan waktu dan lama penelitian berlangsung serta tempat melakukan penelitian tersebut. Waktu dan tempat penelitian ditulis dalam bentuk paragraf.

b. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian diuraikan dengan jelas, bahan perlu dituliskan konsentrasinya, sementara alat perlu ditulis spesifikasi (merk, ukuran). Bila perlu dilengkapi dengan gambar alat utama (alat yang digunakan dalam analisis, misalnya spektrofotometer, PCR) dan diletakkan di lampiran. Alat dan bahan ditulis dalam bentuk paragraf.

c. Variabel penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan rancangan percobaan yang digunakan. Variabel penelitian dituliskan pada jenis penelitian yang bersifat eksperimen. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya perubahan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas.

Contoh: Apabila judul proposal “Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp.)” maka variabel bebas yaitu konsentrasi pupuk cair yang digunakan. Variabel terikat yaitu pertumbuhan tanaman bayam (tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah akar).

Rancangan percobaan dituliskan dengan lengkap meliputi jenis rancangan percobaan dan desain penelitian yang akan dilakukan.

d. Cara kerja

Bagian ini berisi rincian metode atau cara yang akan dilakukan dalam penelitian. Cara kerja dapat ditulis dalam bentuk poin-poin yang berisi langkah-langkah yang jelas.

e. Analisis Data

Analisis data berisi cara-cara untuk menganalisis data. Analisis data ditulis dalam bentuk paragraf.

f. Diagram alir cara kerja

Diagram alir cara kerja merupakan sebuah diagram aliran proses yang menampilkan langkah-langkah secara urut dengan menghubungkan masing masing langkah tersebut menggunakan tanda panah. Lihat Lampiran 11.

g. Jadwal rencana penelitian

Jadwal rencana penelitian disusun dalam bentuk matriks atau tabel yang disahkan oleh dosen pembimbing. Lihat Lampiran 12.

4. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat sumber pustaka yang dirujuk dalam proposal skripsi dan disusun ke bawah secara urut abjad berdasarkan nama akhir penulis pertama, dengan aturan sebagai berikut:

a. Buku teks

Nama akhir penulis (koma) singkatan nama depan penulis (titik) tahun terbit (titik) *Judul Buku* (titik) jilid (titik) edisi ke (titik) kota terbit (titik dua) nama penerbit (titik) hlm (titik dua) nomor halaman yang diacu(titik).

Contoh :

Moore-Landecker, E. 1990. *Fundamentals of the Fungi*. 3^{ed}. New Jersey: Prentice Hall, Inc. hlm: 234-250.

b. Jurnal

Nama akhir penulis (koma) singkatan nama depan penulis (titik) tahun terbit (titik) *Judul Naskah* (titik) *nama jurnal* (koma) volume (nomor edisi)(titik dua) halaman (titik).

Contoh:

Edwards, A.R., Ronald, A., Wichman, H.A., dan Orser, C.S. 1994. Unusual Pattern of Bacterial Ice Nucleation Gene Evolution. *Mol Biol Evol*, 11 (3): 911-920.

c. Prosiding (kumpulan makalah)

Nama akhir penulis (koma) singkatan nama depan penulis (titik) tahun terbit (titik) *Judul Artikel* (titik) Dalam nama editor (titik) *Judul Publikasi atau Nama Pertemuan Ilmiah atau keduanya* (titik) kota pertemuan (koma) negara pertemuan (titik) tanggal pertemuan (titik) tempat terbit (titik dua) nama penerbit

(titik) hlm (titik dua) nomor halaman yang diacu(titik).

Contoh:

Mulyani, R.B., Syahrudin, Agustina, dan Anshari, S. 2004. Aplikasi Mikoriza Vesikular Arbuskular pada Tumpang Sari Kacang Panjang- Jagung terhadap Intensitas Penyakit Layu Sklerotium di Lahan Gambut. Dalam *Lokakarya Penanganan Kawasan Eks Proyek Lahan Gambut (PLG) Sejuta hektar di Kalimantan Tengah dan Seminar Hasil Penelitian Bidang Ilmu-ilmu Pertanian*. Palangkaraya, Indonesia. 26-28 Juli 2004. Palangkaraya: Universitas Palangkaraya. Hlm: 148-158.

d. Website

Nama akhir penulis (koma) singkatan nama depan penulis (titik) tahun terbit (titik) Judul Artikel (titik) (alamat web <http://.....>) (titik) “Diakses tanggal” tanggal akses (titik).

Contoh:

Amborowati, T.H. 2007. Ekstraksi Senyawa Antioksidan dari Daun Sirih. http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-industri/teknologi-proses/ekstraksi/. Diakses tanggal 11 Mei 2012.

e. Sumber pustaka dari penulis yang sama

Apabila menggunakan lebih dari satu sumber pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama maka penulisan pada daftar pustaka harus urut tahun.

Contoh:

Jaeger, K. E. 1998. Microbial Lipases Form Versatile Tools for Biotechnology. *Trends Biotechnol*, 16: 396-403.

----- 2002. Lipases for Biotechnology. *Current Opinion in Biotechnol*, 13: 390-397.

Apabila menggunakan lebih dari satu sumber pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama maka penulisan pada daftar pustaka menggunakan indeks pada tahun sesuai dengan urut abjad judul.

Contoh:

Irie, Y., Usui, M., Matsukura, M., dan Hata, K. 1990a. Bacterial Lipases. *FEMS Microbiology Reviews*, 15: 29-63.

-----, 1990b. Effect of Bacterial Treatments on Wood Extractives. *Journal of Biotechnology*, 103: 67-76.

Sumber pustaka dalam daftar pustaka dapat terdiri dari jurnal (minimal 10 jurnal yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir), prosiding (dipublikasikan lima tahun terakhir), buku teks (edisi terakhir), buku ilmiah popular (paling banyak dua buku), media massa cetak (koran, buletin, majalah ilmiah popular) minimal berskala nasional.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat di Lampiran 13.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal skripsi adalah lampiran. Bagian lampiran memuat formulir partisipasi seminar proposal yang sudah ditandatangani pembimbing (Lampiran 14), kartu bimbingan skripsi (Lampiran 15), bisa disertakan gambar alat (alat utama yang digunakan dalam penelitian), rancangan alat, kuisioner. Lampiran harus dirujuk dalam naskah. Judul lampiran ditulis menggunakan huruf kapital di setiap awal kata (*capitalize each word*) selain kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Dua lampiran yang berbeda nomor tidak boleh ditulis dalam satu halaman yang sama.

BAB IV LAPORAN SKRIPSI

Skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah (jika ada), dan abstrak.

1. Halaman sampul

Halaman sampul berisi judul skripsi, maksud disusunnya skripsi, logo Universitas Widya Mataram Yogyakarta, nama mahasiswa dan NIM, nama program studi, nama fakultas, universitas, kota universitas berada, dan tahun penyelesaian skripsi. Warna sampul sesuai warna bendera Prodi Teknologi Pangan Fakultas Sain dan Teknologi, yaitu biru gelap dijilid *hardcover*, dengan tinta hitam.

- a. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital (selain nama spesies/ jenis) dalam posisi simetris (*centered*), spasi 1, dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 14.
- b. Maksud disusunnya skripsi ditulis dalam posisi simetris (*centered*). “Skripsi diajukan kepada Fakultas Sain dan Teknologi sebagai bagian persyaratan untuk meraih derajat sarjana sains pada Program Studi Teknologi Pangan”.
- c. Logo Universitas Widya Mataram Yogyakarta berbentuk sesuai dengan logo yang tercantum dalam statuta UWM, berdiameter 6 cm, berwarna hitam putih, diletakkan di bawah kalimat maksud usulan penelitian dengan posisi tengah

(centered).

- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan akta kelahiran dantidak boleh menggunakan singkatan (kecuali singkatan tersebut tertera pada akte kelahiran), dituliskan di bawah logo UWM dengan posisi di tengah, dan NIM dituliskan di bawah nama mahasiswa dengan posisi di tengah. Jenis huruf Times New Roman 12.
- e. Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Widya Mataram Yogyakarta, dan tahun penyelesaian skripsi dituliskan dalam satu kesatuan berbentuk simetris. Dituliskan dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dengan posisi simetris di tengah *(centered)*.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 16.

2. Halaman judul

Isi dari halaman judul sama dengan bagian sampul (dapat dilihat pada Lampiran 16).

3. Halaman persetujuan untuk diujikan

Halaman persetujuan dituliskan dalam kertas ber-watermark logo UWM warna kuning memuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing.

4. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan dituliskan dalam kertas ber-watermark logo UWM warna kuning memuat tanda tangan persetujuan dari tim penguji dan dekan serta tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat di Lampiran 17 dan Lampiran 18.

5. Surat pernyataan

Halaman pernyataan dicetak dalam kertas ber-watermark logo UWM warna kuning, isi pernyataan menunjukkan bahwa skripsi ini hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan buatan orang lain dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruh maupun sebagian. Bagi mahasiswa yang penelitiannya merupakan penelitian dosen (topik dan dana berasal dari dosen), dapat ditambahkan kalimat “Skripsi ini hasil karya sendiri dan merupakan bagian dari penelitian ... (nama dosen)”. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat di Lampiran 19 atau Lampiran 20.

6. Kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, harapan peneliti terhadap penelitian yang dilakukan dan penyampaian terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penelitian. Urutan penulisan: rektor/ pimpinan universitas, dekan, kaprodi, pembimbing, pihak yang terlibat langsung dalam penelitian (laboran, institusi tempat penelitian). Kata pengantar tidak boleh lebih dari dua halaman dan dicantumkan kata “Penulis” tanpa disertai nama, diletakkan di pojok kanan bawah.

7. Halaman moto

Moto boleh dicantumkan tetapi tidak bersifat wajib. Moto adalah ungkapan bijak untuk kehidupan, yang menginspirasi penulis. Penulisan moto tidak boleh lebih dari satu halaman.

8. Halaman persembahan

Halaman persembahan boleh dicantumkan tetapi tidak bersifat wajib.

Halaman persembahan merupakan pernyataan penulis yang diperuntukkan bagi orang tua, keluarga dan teman. Halaman persembahan tidak boleh lebih dari satu halaman.

9. Daftar isi

Bagian ini memuat judul-judul bab dan subbab beserta halamannya, dimulai dari bagian halaman pengesahan sampai lampiran.

10. Daftar tabel

Bagian ini memuat tabel yang terdapat dalam naskah skripsi beserta halamannya. Contoh dapat dilihat di Lampiran 4.

11. Daftar gambar

Bagian ini memuat gambar yang terdapat dalam naskah skripsi beserta halamannya. Contoh dapat dilihat di Lampiran 5.

12. Daftar lampiran

Bagian ini memuat lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi beserta halamannya. Contoh dapat dilihat di Lampiran 6.

13. Daftar istilah (bila ada)

Bagian ini memuat istilah yang terdapat dalam naskah skripsi beserta halamannya. Contoh dapat dilihat di Lampiran 7.

14. Abstrak

Bagian ini dibuat dalam Bahasa Indonesia memuat:

- a. Judul penelitian ditulis dengan huruf kapital dengan posisi di tengah (jenis huruf Times New Roman ukuran 12 spasi 1).

- b. Nama lengkap mahasiswa dan NIM ditulis di bawah judul dengan posisi di tengah (jenis huruf Times New Roman ukuran 11 spasi 1).
- c. Tulisan “ABSTRAK” ditulis dengan huruf kapital, posisi di tengah (*centered*).
- d. Isi abstrak memuat ringkasan pendahuluan, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan ditulis maksimal 300 kata dalam satu paragraf. Isi abstrak tidak memuat sitasi.
- e. Kata kunci yaitu kata-kata penting yang berhubungan dengan topik penelitian. Maksimal ditulis dalam lima kata, dicetak miring (*italic*), jenis huruf Times New Roman ukuran 12 spasi 1.

Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 21.

B. Bagian Utama

Bagian utama laporan skripsi memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian. Merujuk pada penulisan proposal skripsi (halaman 17-19).

2. Tinjauan pustaka

Isi dari tinjauan pustaka merupakan penyempurnaan tinjauan pustaka yang terdapat pada proposal skripsi.

3. Metode penelitian

Bagian ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang

diperlukan dalam penelitian, cara kerja, dan analisis data. Merujuk pada penulisan proposal skripsi (halaman 20-21).

a. Waktu dan tempat penelitian

Bagian ini menjelaskan perkiraan waktu dan lama penelitian berlangsung serta tempat melakukan penelitian tersebut. Waktu dan tempat penelitian ditulis dalam bentuk paragraf.

b. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian diuraikan dengan jelas, bahan perlu dituliskan konsentrasinya, sementara alat perlu ditulis spesifikasi (merk, ukuran). Bila perlu dilengkapi dengan gambar alat utama (alat yang digunakan dalam analisis, misalnya spektrofotometer, PCR) dan diletakkan di lampiran. Alat dan bahan ditulis dalam bentuk paragraf.

c. Variabel penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian. Variabel penelitian dituliskan pada jenis penelitian yang bersifat eksperimen. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas.

Contoh: Apabila judul proposal “Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp.)” maka variabel bebas yaitu konsentrasi pupuk cair yang digunakan. Variabel terikat yaitu pertumbuhan

tanaman bayam (tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah akar).

Rancangan percobaan dituliskan dengan lengkap meliputi jenis rancangan percobaan dan desain penelitian yang akan dilakukan.

d. Cara kerja

Bagian ini berisi rincian metode atau cara yang dilakukan dalam penelitian. Cara kerja dapat ditulis dalam bentuk poin-poin yang berisi langkah-langkah yang jelas.

e. Analisis data

Analisis data berisi cara-cara untuk menganalisis data. Analisis data dituliskan dalam bentuk paragraf.

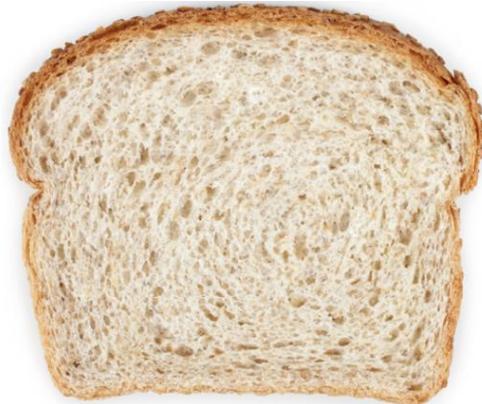
f. Diagram alir cara kerja

Diagram alir cara kerja merupakan sebuah diagram aliran proses yang menampilkan langkah-langkah secara urut dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut menggunakan tanda panah. Contoh diagram alir kerja dapat dilihat pada Lampiran 11.

4. Hasil dan pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian dan pembahasan tidak dipecah menjadi subbab yang terpisah. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar dan diikuti dengan pembahasan. Tabel, grafik, gambar wajib dirujuk pada naskah.

Contoh:



Gambar 2. Struktur dalam roti tawar yang menunjukkan diperlukannya protein dan karbohidrat untuk memerangkap gas (Provost JJ dkk., 2016).

Struktur pori yang terbentuk di dalam roti tawar dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa.... Pembahasan dapat berupa penjelasan teoritik (kualitatif, kuantitatif, statistik) dan atau dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Kesimpulan disusun dalam poin-poin dan menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan berisi kalimat yang ringkas dan jelas, dengan bahasa yang komunikatif tentang hasil yang diperoleh selama penelitian.

Saran merupakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilakukan. Saran tidak boleh menyimpang dari batasan masalah penelitian. Saran berupa himbauan untuk melakukan penelitian sejenis yang menekankan pada pendalaman. Saran ditulis dalam poin-poin dan ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

6. Daftar Pustaka

Penjelasan mengenai daftar pustaka dapat dilihat di halaman 21-21.

C. Bagian akhir

Bagian akhir memuat lampiran, yang digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi uraian yang telah disajikan dalam naskah skripsi. Lampiran dapat berupa diagram alir kerja, foto/ gambar pendukung, perhitungan/ analisis data. Judul lampiran ditulis rata kiri. Apabila judul lampiran lebih dari satu baris, maka penulisan baris kedua dan selanjutnya sejajar dengan kata pertama dari judul lampiran. Judul lampiran ditulis menggunakan huruf kapital di setiap awal kata (*capitalize each word*) selain kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI
OPTIMASI PENGGUNAAN NIGARI DAN PERBANDINGAN
SARIKEDELAI DENGAN SARI KACANG HIJAU PADA
PEMBUATAN WEDANG TAHU (*TOFU DESSERT*)



Oleh:
KHUSNA FAUZIATI
18.151.0618

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM YOGYAKARTA
2023

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

Halaman Pengesahan PROPOSAL SKRIPSI

**OPTIMASI PENGGUNAAN NIGARI DAN PERBANDINGAN
SARIKEDELAI DENGAN SARI KACANG HIJAU PADA
PEMBUATAN WEDANG TAHU (*TOFU DESSERT*)**

**Oleh:
KHUSNA FAUZIATI
18.151.0618**

Telah disetujui tanggal.....bulan..... untuk di seminarkan



Dosen Pembimbing

.....

Lampiran 3. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR ISTILAH	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Klasifikasi Sirih.....	5
B. Kandungan Daun Sirih.....	6
C. Hipotesis.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Waktu dan Tempat Penelitian	8
B. Alat dan Bahan.....	9
C. Cara Kerja	10
D. Analisis Data	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

Lampiran 4. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sifat fisiko-kimia ubi kayu dan tepung ubi kayu	10
Tabel 2. Komposisi kimia ketela pohon (per 100 g)	11
Tabel 3. Komposisi gizi kacang hijau dan kecambah kacang hijau	41
Tabel 4. Hasil Pengukuran Kadar Gula Pereduksi	52
Tabel 5. Hasil rerata berat basah <i>Nata de Cassava</i>	54
Tabel 6. Hasil Uji ANOVA Berat Basah <i>Nata de Cassava</i>	55
Tabel 7. Hasil uji Duncan taraf 5% berat basah <i>Nata de Cassava</i>	56

Lampiran 5. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Umbi ketela pohon	9
Gambar 2. <i>Acetobacter xylinum</i>	19
Gambar 3. Diagram batang hubungan berat basah nata pada tiap perlakuan	54
Gambar 4. Diagram batang hubungan rendemen nata pada tiap perlakuan	58
Gambar 5. Diagram batang hubungan ketebalan nata tiap perlakuan	62
Gambar 6. Diagram batang hubungan kadar air nata pada tiap perlakuan	64

Lampiran 6. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto Penting Penelitian	71
Lampiran 2. Kurva Standar Gula Pereduksi	73
Lampiran 3. Kadar Gula Pereduksi pada Tiap Perlakuan	74
Lampiran 4. Hasil Pengukuran <i>Nata de Cassava</i>	75
Lampiran 5. Alur Penelitian secara Skematis	76

Lampiran 7. Contoh Daftar Istilah

DAFTAR ISTILAH

Lampiran 8. Contoh Penulisan Penomoran Bab

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

B. Alat dan Bahan

1. Alat

2. Bahan

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

2. Variabel Terikat

D. Cara Kerja

E. Analisis Data

Lampiran 9. Contoh Penulisan Tabel Dalam Satu Halaman

Tabel 2. Aktivitas antioksidan ekstrak metanol daun *Piper spp.* terhadap DPPH

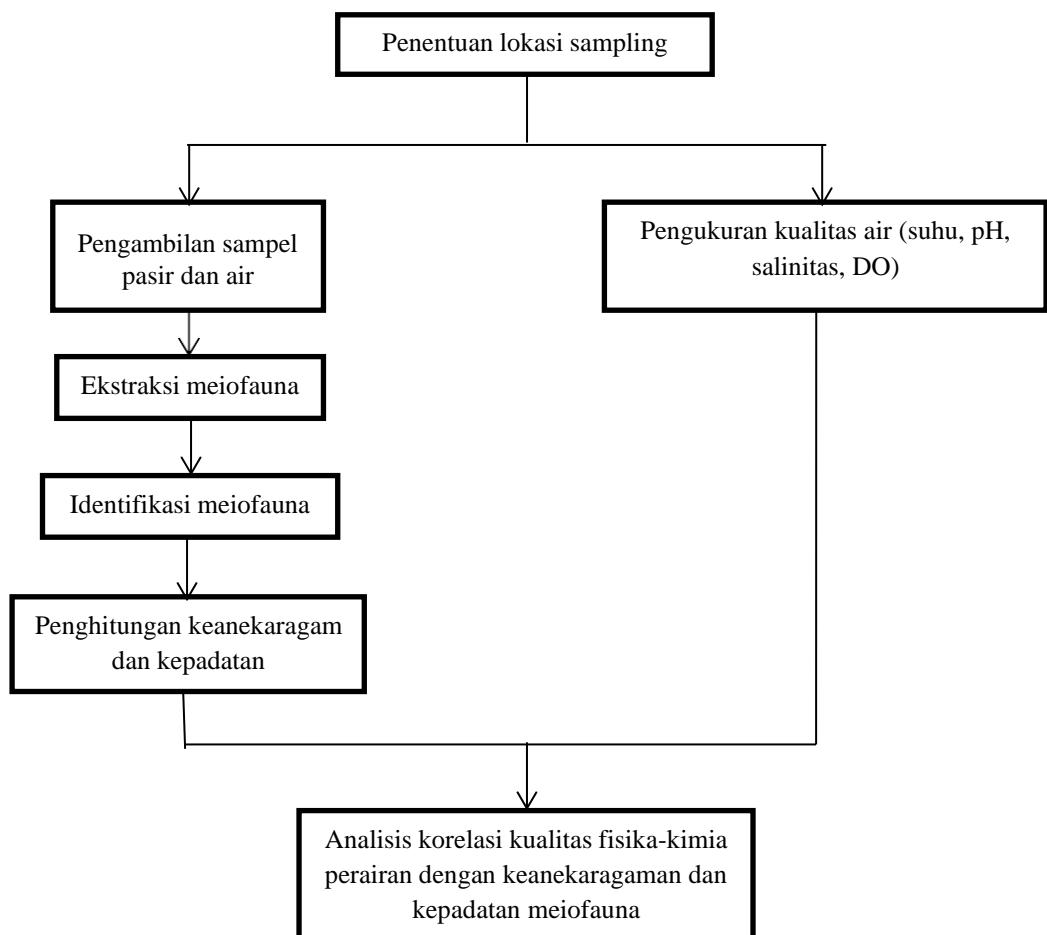
No.	Sampel	Percentase peredaman DPPH

Lampiran 10. Contoh Penulisan Tabel Lebih Dari Satu Halaman

Tabel 3. Karakter morfologis udang galah populasi Mama, Soso, Maso, dan Soma

No.	Karakter	Populasi				rata-rata(x)	standar deviasi (stdv)	Kisaran	
		Soso	Mama	Soma	Maso			x-stdv	x+stdv
1	Panjang total : panjang standar	1,35	1,39	1,39	1,40	1,38	0,02	1,36	1,40
2	Panjang total : panjang sefalotoraks	2,13	2,19	2,10	2,12	2,13	0,04	2,10	2,17
3	Panjang total : panjang karapaks	4,25	4,40	4,34	4,68	4,42	0,18	4,23	4,60
4	Panjang total : panjang <i>rostrum</i>	4,17	4,31	3,98	3,84	4,08	0,21	3,87	4,28
5	Panjang total : panjang abdomen	2,60	2,68	2,68	2,71	2,67	0,05	2,62	2,72
6	Panjang total : massa tubuh	9,53	10,65	9,95	29,74	14,97	9,86	5,11	24,83
7	Panjang standar : panjang sefalotoraks	1,58	1,58	1,52	1,51	1,55	0,04	1,51	1,58
8	Panjang standar : panjang karapaks	3,15	3,17	3,13	3,33	3,19	0,09	3,10	3,29
9	Panjang standar : panjang <i>rostrum</i>	3,10	3,11	2,88	2,75	2,96	0,18	2,78	3,13
10	Panjang standar : panjang abdomen	1,93	1,94	1,93	1,93	1,93	0,00	1,93	1,94
11	Panjang sefalotoraks : panjang karapaks	2,00	2,01	2,07	2,21	2,07	0,10	1,97	2,17
12	Panjang sefalotoraks : panjang <i>rostrum</i>	1,96	1,97	1,89	1,81	1,91	0,07	1,83	1,98
13	Panjang sefalotoraks : panjang abdomen	1,22	1,23	1,28	1,28	1,25	0,03	1,22	1,28
14	Panjang karapaks : panjang <i>rostrum</i>	0,98	0,98	0,92	0,83	0,93	0,07	0,86	1,00
15	Panjang karapaks : panjang abdomen	0,61	0,61	0,62	0,58	0,61	0,02	0,59	0,62
16	Panjang karapaks : tinggi karapaks	1,52	1,50	1,56	1,62	1,55	0,05	1,50	1,60
17	Panjang abdomen: tebal abdomen	2,65	2,57	2,56	2,68	2,61	0,06	2,55	2,68
18	Tinggi tangkai mata : tinggi karapaks	0,11	0,11	0,11	0,15	0,12	0,02	0,10	0,14
19	Tinggi tangkai mata : diameter mata	0,43	0,43	0,44	0,46	0,44	0,01	0,43	0,46
20	Panjang <i>maksiliped</i> ke-1 : panjang <i>maksiliped</i> ke-2	0,85	0,89	0,84	0,87	0,86	0,02	0,84	0,88
21	Panjang <i>maksiliped</i> ke-1 : panjang <i>maksiliped</i> ke-3	0,24	0,26	0,23	0,26	0,25	0,02	0,23	0,26
22	Panjang <i>maksiliped</i> ke-2 : panjang <i>maksiliped</i> ke-3	0,29	0,29	0,27	0,30	0,29	0,01	0,27	0,30
23	Panjang <i>maksiliped</i> ke-1 : panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-1	0,50	0,55	0,47	0,57	0,52	0,05	0,47	0,57
24	Panjang <i>maksiliped</i> ke-2 : panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-2	0,65	0,67	0,60	0,71	0,66	0,05	0,61	0,70
25	Panjang <i>maksiliped</i> ke-3 : panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-3	2,43	2,17	2,43	2,60	2,41	0,18	2,23	2,58
26	Panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-1 : panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-2	1,10	1,07	1,08	1,09	1,08	0,01	1,07	1,10
27	Panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-1 : panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-3	1,19	1,01	1,19	1,18	1,14	0,09	1,05	1,23
28	Panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-2 : panjang <i>eksopoda maksiliped</i> ke-3	1,07	0,94	1,10	1,09	1,05	0,08	0,97	1,13
29	Panjang <i>pereiopod</i> ke-1 : panjang <i>chela</i>	5,99	5,79	5,62	5,79	5,80	0,15	5,65	5,95
30	Panjang <i>pereiopod</i> ke-1 : panjang <i>dactyl</i>	12,76	11,95	12,00	11,30	12,00	0,60	11,41	12,60

Lampiran 11. Diagram Alir Cara Kerja



Gambar 3. Diagram alir cara kerja

Lampiran 12. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 4. Rencana jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Studi pustaka	X	X				
2.	Persiapan alat dan bahan	X	X				
3.	Pelaksanaan penelitian		X	X	X		
4.	Analisa data			X	X	X	
5	Penulisan skripsi dan seminar				X	X	X

Yogyakarta,2023
Mengetahui
Dosen Pembimbing

(Nama dan tanda tangan)

Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Alfarabi, M., M. Bintang, Suryani, M. Safithri. 2010. The Comparative Ability of Antioxidant Activity of *Piper crocatum* in Inhibiting Fatty Acid Oxidation and Free Radical Scavenging. *HAYATI Journal of Biosciences*, 17 (4): 201-204.

Amborowati, T.H. 2007. Ekstraksi. Diakses dari http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-industri/teknologi-proses/ekstraksi/. 11 Mei 2012.

Dewick, P.M. 2001. *Medicinal Natural Products: A Biosynthetic Approach*. Second Edition. New York. John Wiley & Sons, LTD.

Lampiran 14. Form Partisipasi Seminar Proposal

FORM PARTISIPASI SEMINAR PROPOSAL

Nama :

NIM :

Tabel Partisipasi Seminar Proposal

No.	Tanggal	Seminar Proposal	Nama Pembimbing	Paraf
1.		Nama :NIM : Judul :		
2.		Nama :NIM : Judul :		
3.		Nama :NIM : Judul :		

Yogyakarta,

Mengetahui

Dosen Pembimbing

(.....)

Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa :

NIM :

Pembimbing :

Judul :

Program Studi :

Fakultas :

Konsultasi ke:	Tanggal	Materi Bimbingan dan Arahan	Tanda tangan Pembimbing

		Siap diseminarkan	

Yogyakarta,

Pembimbing

Lampiran 16. Contoh Halaman Sampul/Halaman Judul Laporan Skripsi

SKRIPSI

**OPTIMASI PENGGUNAAN NIGARI DAN PERBANDINGAN SARI
KEDELAI DENGAN SARI KACANG HIJAU PADA PEMBUATAN
WEDANG TAHU (*TOFU DESSERT*)**



Disusun Oleh:

KHUSNA FAUZIATI

18.151.0618

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

YOGYAKARTA

2023

Lampiran 17. Contoh Halaman Persetujuan Ujian Skripsi

**OPTIMASI PENGGUNAAN NIGARI DAN PERBANDINGAN SARI
KEDELAI DENGAN SARI KACANG HIJAU PADA PEMBUATAN
WEDANG TAHU (*TOFU DESSERT*)**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
YOGYAKARTA
2023**

Lampiran 18. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Skripsi

SKRIPSI

**OPTIMASI PENGGUNAAN NIGARI DAN PERBANDINGAN SARI
KEDELAI DENGAN SARI KACANG HIJAU PADA PEMBUATAN
WEDANG TAHU (TOFU DESSERT)**

Oleh :

KHUSNA FAUZIATI

NIM : 18.151.0618

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji pada tanggal : 26 Januari 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh
derajat Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pangan

Pembimbing I
Ir. Kuntjahjawati SAR., MP.

Tanda tangan

Tanggal

3 / 2 2023

Pembimbing II
Dr. Ir. Siti Nur Purwandhani, MP.

.....

3 / 2 2023

Penguji
Dyah Titin Laswati, STP., MP.

.....

7 / 2 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Widya Mataram

Prof. Dr. Ir. Apabar Rukmini, MP.
NIP. 196412081992032001

Lampiran 19. Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “” merupakan karya sendiri dan tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan hal-hal tersebut di atas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima akibat berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 2023
Yang membuat pernyataan,

Nama mahasiswa
NIM.

Lampiran 20. Contoh Surat Pernyataan Dengan Penelitian Payung Dosen

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “.....” merupakan karya sendiri dan merupakan bagian dari penelitian(nama dosen) Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan hal-hal tersebut di atas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima akibat berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 2023
Yang membuat pernyataan,

Nama mahasiswa
NIM.

Lampiran 21. Contoh Abstrak

OPTIMASI PENGGUNAAN NIGARI DAN PERBANDINGAN SARIKEDELAI DENGAN SARI KACANG HIJAU PADA PEMBUATAN WEDANG TAHU (*TOFU DESSERT*)

Khusna Fauziati 18.151.0618

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang “Optimasi Penggunaan Nigari dan Perbandingan Sari kedelai dengan Sari Kacang Hijau Pada Pembuatan Wedang Tahu (*Tofu Dessert*)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi kombinasi kedelai dengan kacang hijau dan koagulan nigari agar menghasilkan wedang tahu dengan karakteristik sifat fisik, kimia dan organoleptik terbaik.

Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Dua Faktorial dengan faktor pertama yaitu proporsi kedelai dengan kacang hijau terdiri dari 5 perlakuan (50%:50%, 60%:40%, 70%:30%, 80%:20%, dan 90%:10%) dan faktor kedua yaitu penambahan koagulan nigari yang terdiri dari 3 perlakuan (0,6 ml, 0,8 ml, dan 1 ml) serta total perlakuan berjumlah 15 perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak dua kali. Pada penelitian ini masing-masing perlakuan dilakukan analisa kimia (kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar protein dan kadar karbohidrat), analisa fisik (*hardness*, *cohesiveness*, *adhesiveness*, *chewiness*, dan *gumminess*), dan analisa organoleptik (uji skoring tekstur, rasa, aroma dan uji hedonik keseluruhan). Data yang diperoleh dilakukan analisa dengan analisis varian (ANOVA) dan apabila ada perbedaan dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan proporsi kedelai dengan kacang hijau berpengaruh nyata ($\alpha=0,05$) terhadap kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar protein, kadar karbohidrat, *chewiness*, *cohesiveness*, *hardness* dan *gumminess* wedang tahu. Pada perlakuan penambahan koagulan nigari berpengaruh nyata ($\alpha=0,05$) terhadap kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar protein, kadar karbohidrat, dan *gumminess* wedang tahu. Sedangkan interaksi keduanya memberikan pengaruh nyata ($\alpha=0,05$) terhadap kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar protein, dan kadar karbohidrat tetapi tidak berpengaruh nyata ($\alpha=0,05$) terhadap *adhesiveness*, *chewiness*, *cohesiveness*, *hardness*, dan *gumminess*. Dari hasil uji organoleptic wedang tahu yang mulai dapat diterima yaitu komposisi perbandingan kedelai dengan kacang hijau 180 ml : 120 ml dan penambahan koagulan nigari 0,6 ml sedangkan wedang tahu yang paling dapat diterima yaitu dengan komposisi kedelai dengan kacang hijau 240 ml : 60 ml dan penambahan koagulan nigari 0,6 ml. Formula wedang tahu yang terpilih dan paling disukai panelis memiliki kadar karbohidrat 28,71%db, kadar protein 41,51%db,

kadar lemak 13,26%db, kadar abu 7,15%db, kadar air 91,71%wb, nilai *hardness* 2,7 g, nilai *cohesiveness* 2,45, nilai *adhesiveness* 0,8 gmm, nilai *chewiness* 4,0 gmm, dan nilai *gumminess* 91 g.

Kata Kunci : *Wedang Tahu, Nigari, Kedelai, Kacang Hijau*